

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang Profil Kota Yogyakarta, profil PDIP di Kota Yogyakarta, dan pemilu legislatif di Kota Yogyakarta tahun 2014. Pada bagian pertama akan menjelaskan tentang wilayah Kota Yogyakarta, jumlah penduduk, wilayah administrasi kota Yogyakarta. Bagian kedua akan membahas tentang sejarah PDIP yang akan lebih mengerucut tentang sejarah PDIP di Kota Yogyakarta dari sejarah berdirinya, hingga struktur organsasinya. Sedangkan bagian ketiga akan membahas tentang peserta pemilu legislatif khususnya adalah caleg dari PDIP, hasil perolehan suara dari caleg PDIP dan hasil kursi DPRD Kota Yogyakarta yang diperoleh PDIP pada pemilihan umum legislatif tahun 2014.

IV.1. Profil Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta merupakan pusat Pemerintahan dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang berstatus sebagai Kotamadya, dengan luas wilayah 32,50 KM² dan menurut sensus penduduk tahun 2017 jumlah penduduknya berjumlah 636.660 jiwa. Kota Yogyakarta membagi wilayah administrasinya menjadi 14 kecamatan, yaitu Kecamatan Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, dan Tegalrejo (BPS Kota Yogyakarta, 2015).

Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota budaya dengan kekayaan senibudanya yang berpusat di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, selain memiliki kekayaan senibudaya, Kota Yogyakarta juga memiliki banyak bangunan atau gedung cagar

budaya. Dari kekayaan seni dan budayanya, Kota Yogyakarta menjadi salah satu tempat untuk tujuan para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Selain sebagai kota budaya dan tujuan wisata, Kota Yogyakarta juga dijuluki sebagai kota pelajar karena didalamnya terdapat banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kondisi perekonomian masyarakat Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun semakin membaik, seperti yang diuraikan pada table 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2014

Tahun	Garis Kemiskinan	Penduduk Miskin	
		Jumlah (000)	Persentase (%)
2010	290.286	37.80	9.75
2011	314.311	37.70	9.62
2012	333.232	37.40	9.38
2013	353.602	35.60	8.82
2014	366.520	35.60	8.67

Sumber : Data di olah dari BPS Kota Yogyakarta (2018)

Perekonomian masyarakat Kota Yogyakarta dari tahun 2010-2014 yang masuk dalam kategori masyarakat miskin berada pada level tidak lebih dari 10% dari seluruh jumlah penduduk Kota Yogyakarta. Meskipun garis kemiskinan dari tahun ke tahun semakin meningkat, namun persentase jumlah masyarakat yang miskin semakin menurun.

IV.2. Profil PDIP Kota Yogyakarta

Sejarah lahirnya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dimulai sejak tahun 10 Januari 1973 yang semula adalah Partai Demokrasi Indonesia (PDI). PDI lahir dari hasil fusi atau penggabungan lima partai politik yang ada pada masa Orde Baru. Partai politik tersebut adalah Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Musyawarah Rakyat Banyak (Partai Murba), Ikatan Pendukung

Kemerdekaan Indonesia (IPKI), dan juga dua partai keagamaan yaitu Partai Kristen Indonesia (Parkindo) dan Partai Katolik (PDIP, 2009).

Pada tahun 1993 PDI mengalami perpecahan akibat dari konflik internal dan ikut campur pemerintah dalam internal partai. Megawati yang terpilih secara aklamasi sebagai ketua umum partai diganggu kepemimpinannya melalui kongres PDI di Medan tahun 1996 yang memilih Soerjadi sebagai ketua umum PDI yang baru dan diakui oleh Pemerintah. Hasil kongres itu ditindak lanjuti dengan upaya pengambilalihan PDI dari kepemimpinan Megawati hingga meletusnya peristiwa kerusuhan pada 27 juli 1996 pada saat kubu pendukung Megawati menyelenggarakan acara “Mimbar Demokrasi” didepan kantor DPP.

Agar dapat mengikuti pemilu tahun 1999, Megawati mengubah nama PDI menjadi PDIP pada tanggal 1 Februari 1999. Hal tersebut dilakukan karena Pemerintah masih mengesahkan PDI hasil kongres di Medan sebagai kepengurusan partai yang sah. Usaha tersebut tidak sia-sia dengan mendapatkan dukungan begitu besar dari masyarakat yang menjadikan PDIP sebagai pemenang Pemilu dan berhasil menempatkan wakilnya di DPR sebanyak 153 orang (PDIP, 2009).

PDIP memilih Pancasila sebagai ideology partai, dan ingin berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesai sebagaimana dalam pembukaan UUD 1945 “Bahwa sesungguhnya cita-cita luhur untuk membangun dan mewujudkan Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur serta berkeadaban dan berketuhanan”. Untuk itu PDIP bertekad menetapkan visi untuk

menjadi alat perjuangan dan pengorganisasia rakyat, oleh karena itu PDIP memiliki tugas :

1. Mewujudkan amanat penderitaan rakyat sebagaimana termasuk dalam cita-cita Negara.
2. Menjaga dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar dan arah berbangsa dan bernegara, sebagai sumber inspirasi dan harapan bagi rakyat, sebagai norma pengatur tingkah laku kebijakan, kelembagaan dan anggota partai, dan sebagai cermin dari keseluruhan jati diri partai.
3. Mengatakan Indonesia untuk berdaulat dalam bidang politik, berdikari dalam ekonomi, dan berkepribadian dalam berkebudayaan sebagai syarat-syarat minimum bagi perwujudan cita-cita Negara (DPD PDIP Yogyakarta, 2013).

Dalam perjuangan mewujudkan cita-cita bersama berbangsa, PDIP memiliki misi untuk melaksanakannya melalui pengorganisasian dan perjuangan rakyat untuk mencapai kekuasaan politik dan mempengaruhi kebijakan dengan cara-cara damai, demokratis, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam pembukaan undang-undang dasar negara Indonesia tahun 1945,
2. Membangun masyarakat Pancasila dalam Negara kesatuan republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur,

3. Menghimpun dan membangun kekuatan politik rakyat.
4. Memperjuangkan kepentingan rakyat dibidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya secara demokratis, dan berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusi guna mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, menjadi alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa,
5. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajiban sebagai warga negara,
6. Menghimpun, merumuskan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara,
7. Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun masyarakat Pancasila, dan
8. Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga negara.

Sejak rezim orde lama, kelompok komunis dan nasionalis merupakan kelompok yang mempunyai basis massa di Kota Yogyakarta. Setelah kubu Megawati melakukan kongres nasional menghasilkan perubahan PDI menjadi PDIP pada tahun 1998, hal itu juga diikuti oleh pendukung-pendukung Megawati di daerah untuk melakukan deklarasi PDIP. Beberapa deklarator PDIP di Yogyakarta diantaranya adalah TH Sumarjono, Tarjo Suryo Budi Utomo,

Nuryadi, Widi Pratomo, dan Supriyanto. Ketua DPC Kota Yogyakarta dipegang oleh TH Sumarjono tahun 1999-2001, Andre Sugiantoro tahun 2001-2004, Irianto Cahyo Gunandi tahun 2004-2010, Sujanarko, SE tahun 2010-2015, dan H. Danang Rudiyatmoko tahun 2015-2020 (Al-Hamdi: 2017:133).

Berikut ini struktur kepengurusan PDIP yang tersusun dari tingkat Pusat/ Nasional sampai ketingkat Anak ranting/ ditingkat RT/RW. Seperti pada gambar 4.1 di bawah ini.

Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan PDIP



Sumber : Diolah oleh penulis (2018).

Kepengurusan dibawah tingkat DPP, seperti DPD untuk kepengurusan tingkat Provinsi kepengurusanya berjumlah 17 orang hingga 23 orang, DPC untuk tingkat Kabupaten/Kota kepengurusanya berjumlah 11 orang hingga 19 orang, PAC untuk tingkat Kecamatan kepengurusanya berkisar 5 orang hingga 11 orang,

Ranting untuk tingkat kelurahan kepengurusannya berjumlah 5 orang hingga 9 orang, dan Anak Ranting untuk kepengurusan ditingkatan Dusun/ RW/RT berjumlah sebanyak 5 orang sesuai kebutuhan atau ketika ada agenda partai (AD ART PDIP Tahun 2015-2020). Berikut tabel 4.2 tentang Struktur dan Komposisi DPC PDIP Kota Yogyakarta

Tabael 4.2. Penyesuaian Struktur dan Komposisi DPC PDIP Kota Yogyakarta

Kedudukan	Nama
Ketua :	H. Danang Rudiymoko
Wakil Ketua Bidang Kehormatan Partai Dan Organisasi	Mugiono Pujo Kusumo
Wakil Ketua Bidang Kaderisasi Dan Ideology	Febri Agung Herlambang
Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu	Antonius F.adriyanto, S.IP
Wakil Ketua Bidang Komunikasi Politik	Reni Widyawati
Wakil Ketua Bidang Politik, Hukum Dan Keamanan	Sapto Aji Kuncoro
Wakil Ketua Bidang Maritime	Hj. H. Hermiati
Wakil Ketua Bidang Ekonomi, Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan	Drs. A.Y. Sudarma
Wakil Ketua Bidang Buruh, Tani Dan Nelayan	Djalu Prakoso
Wakil Ketua Bidang Perempuan Dan Anak	Darini
Wakil Ketua Bidang Pemuda, Olahraga Dan Komunitas Seni Budaya	Dedy Djati Setiawan
Wakil Ketua Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Dewo Bagus Nungsang
Sekretaris	Sutaryo
Wakil Sekretaris Bidang Internal	Y.R.F. Adrian Subagyo
Wakil Sekertaris Bidang Eksternal	Putri Khatulistiwa
Bendahara	Suryani, S.E, M.Si
Wakil Bendahara	Paulus Arif Wibowo

Sumber : SK DPP PDIP No. 03.05-C/KPTS-DPC/DPP/IX/2017.

IV.3. Pemilu Legislatif di Kota Yogyakarta Tahun 2014

IV.3.1. Peserta Pemilu Legislatif tahun 2014

Pada pemilihan umum calon legislatif DPRD Kota Yogyakarta periode 2014-2019, dibagi dalam lima Daerah Pemilah (Dapil). Berikut adalah pembagian dapil serta nama-nama caleg dari PDIP Kota Yogyakarta yang diuraikan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3. Sebaran Dapil beserta Nama-nama Caleg PDIP Kota Yogyakarta periode 2014-2019

Dapil	Kecamatan	Nama Caleg
1.	Kec. Mantrijeron	Cahyadi Adjie
		Suharyanto
	Kec. Kraton	Kismarwati
		Dewa bagus nungsang
	Kec. Mergangsan	Sri widyastuti
		Antonius suhartono
		Yustinus keliel mulyono, S.IP
		FR. Eni Prihatin, S.SOS
2.	Kec. Pakualam	DRS. Albertus Yosep Sudarma
		Dwi Saryono
	Kec. Gondomanan	Erna Purnamawati
		Jaka Sura Santoso
	Kec. Ngampilan	Emanuel Ardi Prasetya
		Ame Lita BR. Tarigan, SKM
Kec. Wirobrajan	Ismijati	
3	Kec. Gedongtengan	Sujaanarko, SE
		Suryani, SE, M.Si
	Kec. Jetis	Paulus Arif Wibowo
		GM Deddy Jaty Setyawan
	Kec Tegalrejo	Michael Andre Rinanto
		Purwandari
		Tatang Setiawan, SH
		Dorkas Asih Suratmi
4	Kec. Danurejan	Antonius Fokki Ardiyanto, S.IP
		Suwarto
	Kec. Gondokusuman	Tri Miarti
		Gunawan Hartono, S.SOS
		Febri Agung Herlambang
		Woro Indarti
5	Kec. Umbulharjo	H. Danang Rudiymoko
		EKo Haryanto, SE. AKT
	Kec. Kota Gede	Agus Tri Rindiah Wati
		Mugiyono Pujo Kusumo
		Susanto Dwi Antoro, SE
		Aminah Wahyuningsih
		Sutaryo
		Ratna Dwi Wdiyastuti Rahman
		Cahyo Trisetyo, S.SOS

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta (2014:6).

IV.3.2. Hasil Pemilu Legislatif Tahun 1999-2014

Perubahan PDI menjadi PDIP merupakan salah satu strategi dari PDI kubu Megawati untuk bisa mengikuti pemilu pada tahun 1999. Sejak tahun 1999 hingga 2014, partai PDIP di kota Yogyakarta selalu mendapatkan suara atau kursi

terbanyak dari pada partai politik lainnya. Berikut adalah perbandingan hasil perolehan kursi PDIP pada pemilihan legislatif tahun 1999-2014 yang disajikan pada tabel 4.4 sampai dengan tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.4. Hasil Perolehan Kursi DPRD Kota Yogyakarta Tahun 1999

No.	Partai Politik	Jumlah Kursi	Persentase (%)
1	PDIP	15 Kursi	37.5
2	PAN	9 Kursi	22.5
3	Golkar	4 Kursi	10
4	PPP	2 Kursi	5
5	PKB	2 Kursi	5
6	PK	1 Kursi	2.5
7	PBB	1 Kursi	2.5
8	PKPI	1 Kursi	2.5
9	PDKB	1 Kursi	2.5
10	TNI-Polri	4 Kursi	10
TOTAL		40 Kursi	100 %

Sumber: Al-Hamdi (2017: 112).

Tabel 4.5. Hasil Perolehan Kursi DPRD Kota Yogyakarta Tahun 2004

No.	Partai Politik	Jumlah Kursi	Persentase (%)
1	PDIP	11 Kursi	31.42
2	Golkar	5 Kursi	14.28
3	PAN	9 Kursi	25.71
4	PKS	5 Kursi	14.28
5	PPP	1 Kursi	2.85
6	Demokrat	4 Kursi	11.42
TOTAL		35 Kursi	100 %

Sumber: Al-Hamdi (2017: 115).

Tabel 4.6. Hasil Perolehan Kursi DPRD Kota Yogyakarta Tahun 2009

No.	Partai Politik	Jumlah Kursi	Persentase (%)
1	PDIP	11 Kursi	27.5
2	Golkar	5 Kursi	12.5
3	Gerindra	2 Kursi	5
4	PAN	5 Kursi	12.5
5	PKS	5 Kursi	12.5
6	PPP	2 Kursi	5
7	Demokrat	10 Kursi	25
TOTAL		40 Kursi	100 %

Sumber: Al-Hamdi (2017: 118)

Tabel 4.7. Hasil Perolehan Kursi DPRD Kota Yogyakarta Tahun 2014

No.	Partai Politik	Jumlah Kursi	Perolehan Suara	Persentase (%)
1	PDIP	15 Kursi	77.236	37.5
2	Golkar	5 Kursi	17.763	12.5
3	Gerindra	5 Kursi	26.947	12.5
4	PAN	5 Kursi	30.952	12.5
5	PKS	4 Kursi	18.587	10
6	PPP	4 Kursi	21.080	10
7	Demokrat	1 Kursi	13.031	2.5
8	Nasdem	1 Kursi	7.875	2.5
TOTAL		40 Kursi	213.471	100 %

Sumber: KPUD Kota Yogyakarta (2014: 52-54).

Dari hasil perolehan suara tahun 1999 PDIP mendapatkan 15 kursi legislatif, tahun 2004 dan 2009 PDIP berhasil memperoleh suara sebanyak 11 kursi, sedangkan hasil perolehan memperoleh suara tahun 2014 PDIP berhasil memperoleh suara sebanyak 15 kursi. Hal ini menandakan bahwa PDIP berhasil menjaga basis massa dan kepercayaan masyarakat kota Yogyakarta.

Berdasarkan rekap KPU Kota Yogyakarta, urutan perolehan suara pemilu legislatif 2014 terbanyak ditempati PDIP dengan 77.236 suara, kedua adalah PAN 30.952 suara, ketiga Gerindra sebanyak 26.959 suara., keempat adalah PPP sebanyak 21.080 suara, kelima adalah PKS sebanyak 18.587 suara, keenam adalah Golkar sebanyak 17.763 suara. ketujuh Demokrat sebanyak 13.031 suara, kedelapan adalah Nasdem sebanyak 7.875 suara., kesembilan adalah Hanura sebanyak 3.652 suara, kesepuluh adalah PKB sebanyak 3.214 suara, kesebelas adalah PBB 1.237 sebanyak suara dan terakhir adalah PKPI sebanyak 1.051 suara. Berikut ini tabel 4.8 yang menyajikan Perolehan suara Caleg PDIP pada Pileg 2014-2019.

Tabel 4.8. Perolehan suara Caleg PDIP pada Pileg 2014-2019

No	Nama Caleg	Perolehan Suara
Dapil I		
1	Cahyadi Adjie	908
2	Suharyanto	1.871
3	Kismarwati	829
4	Dewa bagus nungsang	337
5	Sri widyastuti	466
6	Antonius suhartono	2.030
7	Yustinus keliek mulyono, S.IP	1.390
8	FR. Eni Prihatin, S.SOS	958
Dapil II		
1	DRS. Albertus Yosep Sudarma	1.689
2	Dwi Saryono	3.733
3	Erna Purnamawati	749
4	Jaka Sura Santoso	227
5	Emanuel Ardi Prasetya	2.665
6	Ame Lita BR. Tarigan, SKM	114
7	Ismijati	941
Dapil III		
1	Sujaanarko, SE	2.315
2	Suryani, SE, M.Si	3.552
3	Paulus Arif Wibowo	1.331
4	GM Deddy Jatyo Setyawan	2.275
5	Michael Andre Rinanto	1.538
6	Purwandari	1.805
7	Tatang Setiawan, SH	1.928
8	Dorkas Asih Suratmi	163
Dapil IV		
1	Antonius Fokki Ardiyanto, S.IP	2.999
2	Suwarto	1.729
3	Tri Miarti	396
4	Gunawan Hartono, S.SOS	1.043
5	Febri Agung Herlambang	1.975
6	WOro Indarti	605
Dapil V		
1	H. Danang Rudiyatmoko	2.495
2	EKO Haryanto, SE. AKT	1.328
3	Agus Tri Rindiah Wati	225
4	Mugiyono Pujo Kusumo	1.738
5	Susanto Dwi Antoro, SE	1.013
6	Aminah Wahyuningsih	343
7	Sutaryo	93
8	Ratna Dwi Wdiyastuti Rahman	377
9	Cahyo Trisetoyo, S.SOS	710

Sumber : KPU Kota Yogyakarta (2014: 38-49).

PDIP menjadi jawara dalam perolehan suara terbanyak pada pemilihan calon legislatif di Kota Yogyakarta. PDIP berhasil mendapatkan 15 kursi leslatip

dari 40 jumlah kursi legislatif yang tersedia untuk anggota DPRD Kota Yogyakarta periode 2014-2019. Untuk perolehan kursi DPRD DIY dari Kota Yogyakarta, PDIP mendapatkan 15 kursi, Partai Golkar mendapatkan 5 kursi, Gerindra mendapatkan 5 kursi, PAN mendapatkan 5 kursi, PKS mendapatkan 4 kursi, PPP mendapatkan 4 kursi, Demokrat mendapatkan 1 kursi dan Nasdem mendapatkan 1 kursi. Berikut Pada tabel 4.9 yang menguraikan tentang perolehan Jumlah kursi DPRD Kota Yogyakarta yang diperoleh PDIP pada pemilihan umum legislatif tahun 2014.

Tabel 4.9. Jumlah kursi DPRD Kota Yogyakarta yang diperoleh PDIP

No	Nama
Dapil I	
1	Suharyanto
2	Antonius Suhartono
3	Yustinus Suhartono
Dapil II	
1	DRS. Albertus Yoseph Sudarman
2	Dwi Saryono
3	Emanuel Ardi Prasetya
Dapil III	
1	Sujanarko, SE
2	Suryani, SE.,M.SI.
3	GM Deddy Jati Setyawan
4	Tatang Setyawan, SH
Dapil IV	
1	Antonius Fokki Ardiyanto, S.IP
2	Suwarto
3	Febri Agung Herlambang
Dapil V	
1	H. Danang Rudiyatmoro
2	Mugiyono Pujo Kusumo

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta (2014 : 53-54).